

ABSTRAK

Rosi Anjar Wati

Evaluasi Efektivitas di Efek Samping Penggunaan Obat Amlodipin Pada Pasien Hipertensi Geriatri Tanpa Komplikasi di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kronis yang prevalensinya terus meningkat, terutama dikalangan lansia. prevalensi hipertensi pada lansia berkisar antara 60-80% di berbagai negara. Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi tenaga medis dalam penanganan hipertensi pada pasien geriatri, serta meningkatkan pemahaman tentang efek samping yang mungkin timbul dari penggunaan amlodipin. Metode penelitian yang digunakan adalah studi observasional dengan pengumpulan data dari rekam medis pasien dan kuesioner yang mengukur efektivitas serta efek samping yang dialami selama penggunaan amlodipin. Hasil dari penelitian ini rata-rata penurunan tekanan darah sistolik sebesar 59 mmHg dan penurunan tekanan darah diastolik 83,97 mmHg. Berdasarkan kuesioner Naranjo 23,3% pasien tergolong “mungkin ESO” mengalami efek samping, sedangkan 76,7% lainnya hanya menunjukkan gejala yang dicurigai sebagai efek samping ringan dan belum terbukti berasal dari Amlodipin. Karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas berusia di atas 60 tahun, tidak bekerja, tidak mengonsumsi alkohol, dan tidak merokok. Tidak ditemukan hubungan signifikan secara statistik antara karakteristik demografis tersebut terhadap efektivitas maupun efek samping pengobatan amlodipin. Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi tenaga medis dalam penanganan hipertensi pada pasien geriatri, serta meningkatkan pemahaman tentang efek samping yang mungkin timbul dari penggunaan amlodipin.

Kata Kunci: Hipertensi, amlodipin, efek samping, efektivitas pengobatan